

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media massa yang telah ada sejak lama. Awalnya, radio digunakan sebagai sarana komunikasi satu arah, terutama untuk kepentingan militer dan pemerintahan, bahkan hingga sekarang masih dimanfaatkan dalam bidang tersebut. Radio bekerja dengan mengirimkan sinyal melalui gelombang tertentu, yang dikenal sebagai gelombang elektromagnetik, yang dihasilkan melalui proses modulasi dan radiasi elektromagnetik. (Kustiawan, et al., 2022). Radio mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan media massa lainnya. Pertama, radio bersifat langsung atau pendengar dapat mendengarkan informasi yang disiarkan secara langsung, tanpa melalui proses yang Panjang. Kedua, tidak mengenal jarak dan waktu, radio dapat mencakup banyak massa dari berbagai belahan dunia. Ketiga, radio mempunyai daya tarik dan imajinasi yang tinggi (Kustiawan, et al., 2022).

Sering kali media massa radio, diprediksi akan mati seiring dengan perkembangan teknologi. Hadirnya media-media baru seperti televisi, membawa spekulasi, bahwa radio akan ditinggalkan, dan para konsumen beralih ke media massa yang lebih mempunyai keunggulan, dimana tidak hanya menampilkan suara, namun juga ada gambar. Namun, bagi para praktisi yang lama mengikuti dunia penyiaran radio merasa bahwa radio tidak akan mati namun berkembang dan dapat menyesuaikan dengan jaman (Ismed, 2020). Radio juga merupakan media massa yang menjaga mobilitas pendengarnya. Radio dapat didengar tanpa harus menghentikan aktivitas, dan dapat menyampaikan informasi dengan cepat. Dibandingkan dengan media cetak dan televisi, selain lebih cepat dalam proses penayangan informasi dan lebih murah dalam proses operasionalnya, radio dimungkinkan untuk menyebarkan informasi seketika (Ahmad, 2015). Selain itu, beberapa orang masih memanfaatkan radio untuk mendengarkan lagu. Lagu

merupakan aspek yang penting dalam sebuah radio. Walaupun teknologi digital juga sudah mengembangkan situs *streaming* lagu seperti Spotify, iTunes, dan lain-lain, pendengar setia radio masih memanfaatkan radio untuk mendengarkan lagu. Selain karena lagu, faktor lainnya adalah karena program dan penyiar radionya (Ismed, 2020).

Cepatnya perkembangan teknologi, membuat industri radio terpaksa harus menyesuaikan dan beradaptasi agar tidak tertinggal. Saat ini, banyak khalayak yang semakin bergantung pada teknologi digital seperti internet, media sosial, dan *platform streaming*. Perubahan ini memaksa industri radio untuk berinovasi dan bertransformasi agar tetap relevan di tengah persaingan yang semakin ketat dalam lanskap media modern (Aspar & Anshar, 2024). Sebagai contoh, Mahaka Radio Integra, yang terdiri dari Jak FM, Gen FM, Kis FM, Most Radio, dan Mustang, tidak hanya menyajikan siaran radio saja. Masing-masing radio tersebut mempunyai sosial media yang menyajikan konten seputar radio tersebut, dan dikelola oleh divisi *Online Content Producer* (OCP). Setiap stasiun radio di bawah naungan Mahaka Radio Integra sudah mempunyai laman internet sendiri, yang biasanya berisi *online streaming*, kolom berita, dan informasi seputar radio tersebut. Lalu, pada divisi *News*, selain *Newscaster* yang bertugas membacakan berita untuk radio dibawah naungan Mahaka Radio Integra, terdapat divisi *Website Article Writer*, yang bertugas menulis artikel di laman internet masing-masing radio. Jadi, seiring dengan industri radio melakukan inovasi di tengah era digital, peran-peran orang di dalamnya juga semakin bertambah, seperti *Online Content Producer* (OCP), yang bertugas mengelola sosial media dan konten digital. Lalu, radio saat ini tidak hanya menyajikan berita melalui siaran saja, tapi ada juga yang berbentuk artikel di laman internet. Contohnya adalah Most Radio, yang mempunyai laman berita dan bisa diakses melalui internet di <https://most1058fm.com/category/national/>. Biasanya artikel di laman berita seperti Most Radio ini, di tulis oleh divisi *Website Article Writer*.

Most Radio merupakan stasiun radio dibawah naungan PT Mahaka Radio Integra (MARI), yang menyajikan lagu-lagu tahun 80 sampai 90an. Selain terkenal karena suka menyajikan lagu “lawas”, Most Radio juga menyajikan berita-berita aktual setiap harinya. Most Radio bisa didengarkan melalui radio konvensional di frekuensi 105,8 dan juga dapat *streaming*, di website most1058fm.com, menggunakan jaringan internet. Selain itu, Most Radio juga bisa didengarkan di aplikasi *streaming* yang bekerja sama dengan Most Radio, seperti Noice. Hal ini merupakan alasan Most Radio hingga saat ini masih bertahan di era digital, dan membuat radio tetap menjadi salah satu media massa yang belum dan mungkin tidak tergantikan (Ismed, 2020). Segmentasi pendengar utama dari Most Radio merupakan remaja hingga dewasa dengan rentang usia 25 – 45 tahun.

Walaupun banyak radio kompetitor lain yang juga menyajikan program menarik dan berita-berita terkini, Most Radio berhasil menjadi radio yang mempunyai daya tarik tersendiri melalui lagu yang diputarnya. Selain lagunya, Most Radio biasanya menyajikan berita *hard news*, *soft news*, dan *Traffic Update*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang ini memiliki maksud untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas penyajian konten pada industri radio. Secara khusus, aktivitas pelaksanaan magang ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peran kerja *Website Article Writer* di Most Radio
2. Mengaplikasikan ilmu yang didapati pada mata kuliah Radio Journalism, dan ilmu yang didapat dari media kampus UMN Radio.
3. Mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* di bidang jurnalistik yang digunakan pada media penyiaran komersil seperti radio.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Mahaka Radio Integra (Most Radio) berjalan sejak tanggal 31 Januari 2025 hingga 6 Juni 2025, untuk memenuhi ketentuan magang kampus yaitu 640 jam kerja. Kerja magang ini dilakukan secara langsung ke kantor (WFO) dengan jadwal Senin – Jumat dalam satu minggu. Lalu, apabila pekerja magang berhalangan atau ada urusan lain, maka pekerjaan dapat dilakukan dari rumah (WFH). Pekerja magang di Mahaka Radio Integra melakukan kerja magang selama 8 jam setiap harinya. Dengan jadwal masuk jam 12.00 WIB dan pulang pukul 20.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan prosedur yang diperlukan untuk dapat kerja magang di Mahaka Radio Integra (Most Radio), sebagai penulis artikel untuk laman berita Most Radio:

- a. Mendapatkan informasi mengenai adanya lowongan magang di Mahaka Radio Integra.
- b. Mengirim CV ke *Program Director* Most Radio.
- c. Melakukan *interview* magang melalui daring bersama *Program Director* dan *News Editor* Most Radio.
- d. Mengisi *form* KM-01 yang diberikan oleh prodi.
- e. Diterima magang di Most Radio sebagai penulis artikel untuk laman berita di situ Most Radio, dan sebagai *music director* Most Radio.
- f. Mendapatkan KM-02, setelah KM-01 disetujui oleh kaprodi.
- g. Mengirimkan KM-02 yang berisi *cover letter* ke bagian HRD Mahaka Radio Integra.
- h. Mengisi *registration form* di situs Merdeka UMN, dan melengkapi data-data lain yang dibutuhkan.